

## PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX 3 DI SMP NEGERI 3 TELUK KUANTAN

Iga Silvia<sup>1</sup>, Ikrima Mailani<sup>2</sup>, Alhairi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email : [1igasilvia04@gmail.com](mailto:1igasilvia04@gmail.com)

[2ikrimamailani@gmail.com](mailto:2ikrimamailani@gmail.com), [3arybensaddez74@gmail.com](mailto:3arybensaddez74@gmail.com)

### Abstrak:

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP N 3 Teluk Kuantan. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian di lakukan dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi belajar yang di hasilkan dari setiap siklus. Pengumpulan data di lakukan dengan observasi dan dokumentasi. Data pada penelitian ini di analisis dengan analisis kuantitatif menggunakan teknik persentase. Penggunaan media PowerPoint pada pembelajaran PAI & BP dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 SMP N 3 Teluk Kuantan. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dimana pada pra siklus dengan rata-rata 51,2%, mengalami kenaikan pada siklus I pertemuan I dengan persentase 60%, sedangkan pada siklus I pertemuan II 71,42% dan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan meningkat 77,4% sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat sebesar 87,5%. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi setiap siklusnya, peningkatan motivasi belajar peserta didik terlihat mulai dari siklus I sampai siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian di atas menunjukkan bahwa, penggunaan media PowerPoint efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di kelas IX 3 SMP N 3 Teluk Kuantan

**Kata Kunci:** Microsoft Powerpoint. Motivasi Belajar.

### Abstrak:

This research is motivated by the low learning motivation of class IX 3 students at SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. This study aims to determine whether the application of Microsoft PowerPoint learning media can improve student learning motivation at SMP N 3 Teluk Kuantan. This research is a classroom action research. The research was conducted in two cycles to see the increase in learning motivation resulting from each cycle. Data collection was carried out by observation and documentation. The data in this study were analyzed with quantitative analysis using percentage techniques. The use of PowerPoint media in PAI & BP learning can improve the learning motivation of class IX 3 students at SMP N 3 Teluk Kuantan. This can be seen based on the results of observations in each cycle. The increase in students' learning motivation where in the pre-cycle with an average of 51.2%, increased in cycle I meeting I with a percentage of 60%, while in cycle I meeting II 71.42% and in cycle II meeting I the percentage of completion increased by 77.4% while in cycle II meeting II increased by 87.5%. This can be seen based on the results of observations of each cycle, the increase in students' learning motivation can be seen from cycle I to cycle II. Based on the results of the study and the description above, it shows that the use of

PowerPoint media is effective in increasing learning motivation in students in class IX 3 SMP N 3 Teluk Kuantan

**Keywords:** Microsoft Powerpoint. Learning Motivation.

## Pendahuluan

Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, dalam mewujudkan proses pembelajaran yang membuat siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, seorang guru harus menguasai strategi belajar mengajar agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien.

Guru sebagai pendidik merupakan penentu keberhasilan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana adanya interaksi antara guru dengan peserta

didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran akan berhasil manakala peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar pada setiap individu peserta didik. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif dalam menyajikan proses pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, sehingga terbentuknya perilaku belajar peserta didik yang aktif dan efektif.

Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.<sup>3</sup> Motivasi merujuk pada perubahan energi di dalam individu yang dicirikan oleh munculnya reaksi afektif dan upaya untuk mencapai suatu tujuan. Dari perumusan yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu:

---

<sup>1</sup> Pelawi, dkk. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: *Jurnal Education and development institut pendidikan tapanuli selatan*, vol 9 No. 2, 2021

---

<sup>2</sup> Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji Muhroji, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 3 (2022): hal. 4856.

<sup>3</sup> Dewi Fitri Yeni, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 4 Koto Diatas", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No. 2, (2022), hal 135

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi,
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan,
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas IX 3 di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik masih tergolong rendah, hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang mengobrol pada saat guru menerangkan, peserta didik cenderung kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga cenderung kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, beberapa Siswa sering bercerita di kelas saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>5</sup>

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang menarik yang dapat memicu timbulnya motivasi belajar dari peserta didik. Media merupakan sebuah perangkat dapat dimanipulasikan, didengar, dilihat, dibaca beserta instrumen yang digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat memengaruhi efektivitas program

---

<sup>4</sup> Suparman dan Junaidi, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol 7 No. 6, (2023), hal 3951

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Surya Daswani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 3 Teluk Kuantan, tgl. 6 Januari 2023.

instruksional.<sup>6</sup> Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik dalam proses pembelajaran merasa tidak bosan, dapat menarik perhatian peserta didik serta siswa dapat termotivasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara aktif, kreatif, efektif, efisien dan menyenangkan<sup>7</sup>

Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar akan efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa, model pembelajaran yang bervariasi juga dapat memberikan penguatan dan memberikan motivasi pada siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Maka untuk mengatasinya saya memanfaatkan Media *Microsoft PowerPoint* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

*Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu produk unggulan Microsoft Corporation dalam program aplikasi Menurut Catur Hadi Purnomo, *PowerPoint* merupakan satu langkah yang di gunakan untuk menjelaskan sesuatu yang telah di rangkum berupa slide yang menarik bertujuan agar apa yang di sampaikan mudah untuk di

---

<sup>6</sup> Siti Nur Azizah, " Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 6 No. 1, (Januari-Juni 2021), hal 68

<sup>7</sup> Intan Nurhasana, "penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa arab", *Al-Fikru : jurnal pendidikan dan sains*, Vol 2 No. 2 (2021), 219

pahami.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Erhans Verawati, *Microsoft PowerPoint* adalah suatu perangkat lunak yang di buat khusus untuk perancangan persentasi yang cepat dan mudah.<sup>9</sup>

Menurut Mardik dkk, *PowerPoint* merupakan sebuah program dari mikrosoft yang dapat di gunakan untuk persentasi, baik dalam rapat maupun perencanaan kegiatan lain maupun di gunakan sebagi media pembelajaran. *Microsoft PowerPoint* merupakan aplikasi yang mempunyai berbagai fungsi sebagai bahan untuk persentasi. Terutama dalam bidang akademik, bisnis, dan komersial memiliki fitur yang memudahkan pengguna untuk mengimput data berupa teks, vidio, gambar dan audio. Juga terdapat fitur animasi yang di gunakan pada ppt untuk menampilkan slide yang menarik.<sup>10</sup>

#### **Kelebihan Microsoft PowerPoint**

PowerPoint juga memiliki kelebihan di antaranya adalah ;

- 1) Memudahkan pengguna membuat slide presentasi
- 2) Microsoft PowerPoint memudahkan seseorang yang sering melakukan presentasi di depan umum, terutama memakai alat bantu seperti screen projector
- 3) Dilengkapi Beragam Tools, seperti text art, image import, animation import, video import dan lain-lain

---

<sup>8</sup> Sukiman, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer, Pedagogia... hal 213-214

<sup>9</sup> Erhans dan Yuda, Vehrawati, Microsoft Power Point 200.... hlm. 78.

<sup>10</sup> Maknunah, D., "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah" ,*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Khaira Ummah*, Vol. 1, No, 1 Tahun 2022, hlm.53-60.

yang akan membuat slide terlihat menarik.

- 4) Template Bervariasi, merupakan salah satu fitur dalam power point untuk mempercantik latar belakang (background) pada tampilan presentase
- 5) Fitur Kolaborasi, memungkinkan seseorang bisa mengedit file presentasi secara bersamaan dari komputer berbeda;
- 6) Fitur Cloud, merupakan fitur save to one cloud yakni penyimpanan sebelum pengguna menaruhnya ke local storage;
- 7) Fitur Authoring, untuk memproteksi dokumen dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yakni dengan authorisasi.<sup>11</sup>

#### **Kelebihan Microsoft PowerPoint**

Selain kelebihan terdapat juga beberapa kelemahan dari aplikasi microsoft poer point yaitu;

- 1) Hanya bisa digunakan pada Platfrom Microsoft, sehingga pengguna mengunduh terlebih dahulu aplikasi Microsoft;
- 2) Ketidaksamaan dokumen pada tiap versi;
- 3) Tergolong program berat, hal ini membuat pengguna haus memiliki memori yang besar untuk bisa menjalankan program pada aplikasi tersebut;
- 4) Mudah mengalami hank atau crash, jika aplikasi hank atau crash sudah pasti aplikasi tidak dapat melakukan perintah ynag kita lakukan seperti mengedit file

---

<sup>11</sup> Nuruh Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, (Desember 2020), hal 38

atau menyimpan data power point tersebut.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eli Hasna dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 08 Kubang Duo Manduang” menyatakan bahwa Penerapan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas III SDN 08 Kubang Duo Manduang.

Berdasarkan fakta serta data yang telah peneliti jabarkan maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk Kuantan sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada kelas kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk Kuantan. Adapun judul yang peneliti angkat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu “Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk Kuantan”.

Melakukan suatu penelitian dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan *Microsoft PowerPoint* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk Kuantan sebagai upaya untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada kelas kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk

Kuantan. Adapun judul yang peneliti angkat pada penelitian yang akan dilakukan yaitu “Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan *Microsoft PowerPoint* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX 3 di SMP N 3 Teluk Kuantan”.

### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) / classroom action research. Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris Classroom Action Research, yang dikenal dengan singkatan PTK yaitu penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru/peneliti untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.<sup>13</sup> Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Waktu penelitian terhitung dari bulan Juli hingga September 2024.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Adapun penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (Planning), pelaksanaan tindakan (Acting), Pengamatan (Observasi), dan Refleksi (Reflecting)

---

<sup>13</sup> Anisatul Azizah Dan Fayakunia Realita Fatamorgana, “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran”, *Jurnal Auladona*, Vol. 3 No. 1, (2021), hal 17

---

<sup>12</sup> Ibid

dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.<sup>14</sup>

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase. Analisis dilakukan secara terus menerus, dan sesudah proses pengumpulan data dilakukan dan diinterpretasikan secara deskriptif dengan pemaknaan sesuai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari lembar observasi diklasifikasikan dan \

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah semua peserta didik

$$\text{Persentase} = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria persentase tersebut menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut :

#### Kriteria Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Persentase	Kriteria
1	86% - 100%	Sangat Baik
2	76% - 85%	Baik
3	60% - 75%	Cukup
4	55% - 59%	Kurang Baik
5	≤ 54%	Sangat Kurang

Penelitian ini dikatakan berhasil jika motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Tingkat

<sup>14</sup> Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...hal. 71.

keberhasilan pada motivasi belajar dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung yakni melalui lembar observasi yang akan diisi oleh guru.

#### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dirancang dalam 3 tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan dilakukan pada satu kelas dengan didampingi kolaborator yakni guru pengampu mata pelajaran PAI-BP di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan yang bernama ibu Surya Daswani, S.Ag Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada saat pembelajaran PAI-BP di kelas IX 3 ditemukan dalam pembelajaran siswa terlihat pasif dan cenderung diam. Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan ini berlangsung dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

#### Pra Siklus

Pembelajaran pada tahap pra siklus ini belum menggunakan media pembelajaran microsoft powerpoint. Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan dengan pengamatan mengenai motivasi belajar pada peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahap pra siklus didapatkan bahwa persentase motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti dengan menggunakan metode ceramah mencapai 52,1 % menunjukkan motivasi belajarnya masih rendah.

Atas dasar ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pembelajaran microsoft powerpoint sebagai upaya untuk meningkatkan

motivasi belajar peserta didik kelas ix 3 Di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan pada mata pelajaran PAI & Budi Pekerti.

### Siklus I

Pada siklus I ini terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan I pada tanggal 30 Juli 2024 ini adalah awal penerapan media pembelajaran microsoft powerpoint ternyata motivasi belajar peserta didik hanya sedikit mengalami kenaikan menjadi 60%.

Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan II yang diadakan pada tanggal 06 Agustus 2024 didapat bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami kenaikan yaitu pada siklus I pertemuan I 60% menjadi 70,4% pada pertemuan II siklus I, akan tetapi hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan.

### Refleksi Siklus I

Setelah tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan, peneliti beserta guru mengadakan refleksi. Sehingga diperoleh hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Pada tahap siklus I pertemuan I peserta didik terlihat masih ada beberapa peserta didik yang kurang senang dalam melakukan aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran, Sehingga kegiatan pembelajaran kurang berjalan lancar sesuai yang diharapkan. Akan tetapi, pada pertemuan II siswa mulai siap dan antusias belajar dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint

- 2) Peserta didik cenderung pasif dan canggung dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.
- 3) Masih banyak peserta didik yang tidak berani dalam menyampaikan pendapat/jawaban.
- 4) Berdasarkan data hasil motivasi belajar peserta didik pada tahap siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran menggunakan Microsoft PowerPoint akan dilanjutkan pada siklus II.

### Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II juga diadakan 2 kali pertemuan yang mana pada siklus II pertemuan I yang diadakan pada tanggal 20 Agustus 2024 dalam penerapan media pembelajaran *microsoft powerpoint* menunjukkan rata-rata motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari siklus I pertemuan II sebelumnya yaitu 70,4% menjadi 77,4% pada siklus II pertemuan I.

Kemudian pada siklus II pertemuan II yang diadakan pada tanggal 4 September 2024 didapatkan rata-rata motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari siklus II pertemuan I sebelumnya, yaitu dari 77,4% menjadi 87,5% pada siklus II pertemuan II.

### Refleksi Siklus II

Setelah menyelesaikan pembelajaran siklus II, peneliti dan guru melakukan diskusi terkait pembelajaran PAI BP yang telah dilaksanakan dengan penerapan

media pembelajaran menggunakan microsoft powerpoint, dan diperoleh hasil diskusi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih siap menerima pelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar dan sesuai rencana pembelajaran
- 2) Peserta lebih aktif dan menunjukkan antusiasnya selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Hasil observasi motivasi belajar peserta didik sudah mencapai keberhasilan sesuai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tahap siklus II untuk hasil motivasi belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 87,5%.

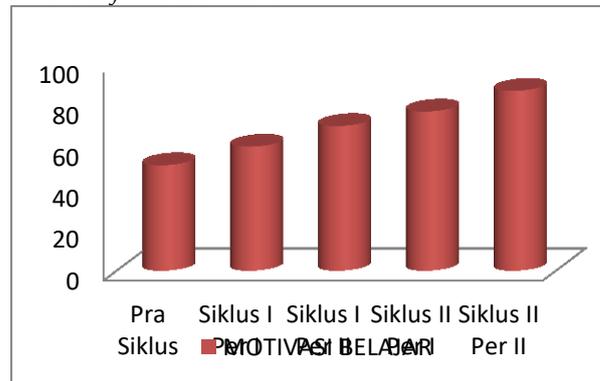
Dengan begitu penerapan media pembelajaran microsoft powerpoint sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan pada mata pelajaran PAI-BP meningkat dengan baik dan dapat mencapai indikator keberhasilan.

Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil dan dicukupkan sampai pada tahap siklus II

ditentukan yakni 87,5%. Dengan begitupenerapan media pembelajaran *microsoft powerpoint* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan pada mata pelajaran PAI-BP

**Gambar 1** : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan

Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft PowerPoint



### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft PowerPoint. dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX 3 di SMP Negeri 3 Teluk Kuantan. Peningkatan motivasi belajar peserta didik ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan motivasi belajar siswa dimana pada pra siklus, siklus I dan siklus II dalam tabel berikut :

No.	Tahapan	Persentase
1.	Pra siklus	52,1%
2.	Siklus I pertemuan I	60%
3.	S iklus I pertemuan II	70,4%
4.	Siklus II pertemuan I	77,4%
5.	Siklus II pertemuan II	87,5%

Penelitian ini dikatakan berhasil jika motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilan pada motivasi belajar

dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran yakni melalui lembar observasi kegiatan guru dan observasi motivasi belajar siswa.

#### Daftar Pustaka

- Anisatul Azizah Dan Fayakunia Realita Fatamorgana, "Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran", *Jurnal Auladona*, Vol. 3 No. 1, (2021), hal 17
- Dewi Fitri Yeni, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 4 Koto Diatas", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 10 No. 2, (2022), hal 135
- Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji Muhroji, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*. Vol. 6, No. 3 (2022): hal. 4856.
- Erhans dan Yuda, Vehrawati, *Microsoft Power Point 200...* hlm. 78.
- Intan Nurhasana, "penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran bahasa arab", *Al-Fikru : jurnal pendidikan dan sains*, Vol 2 No. 2 (2021), hal 219
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru...*hal. 71.
- Maknunah, D., "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah" *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Khaira Ummah*, Vol. 1, No. 1 Tahun 2022, hlm.53-60
- Nuruh Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 2, (Desember 2020), hal 38
- Pelawi, dkk. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: *Jurnal Education and development institut pendidikan tapanuli selatan*, vol 9 No. 2, 2021
- Siti Nur Azizah, " Media pembelajaran dalam perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 6 No. 1, (Januari-Juni 2021), hal 68
- Suparman dan Junaidi, "Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol 7 No. 6, (2023), hal 3951
- Wawancara dengan Ibu Surya Daswani, selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 3 Teluk Kuantan, tgl. 6 Januari 2023.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer, Pedagogia...* hal 213-214